

EDUKASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP PENTINGNYA KARAKTERISTIK BERWIRAUSAHA

Knowledge and Education on the Importance of Entrepreneurial Characteristics

Eko Retno Indriyarti^{1)*}, Retno Sari Murtiningsih²⁾, Debbie Aryani Tribudhi³⁾

¹⁾D3 Pajak/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

²⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

³⁾D3 MICE/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

Diterima 30 Januari 2023 / Disetujui 21 Maret 2023

Abstrak

Karakteristik berwirausaha tiap individu khususnya dilihat dari generasi ke generasi tentunya memiliki perbedaan yang khas. Generasi muda misalnya cenderung memiliki karakteristik berwirausaha dengan karakteristik seperti ingin cepat berhasil, berpandangan pada proses yang instan, dan mudah “ikut-ikutan” dengan tren yang ada. Hal inilah yang menjadi perhatian utama tim pelaksana dimana perlu untuk memberikan penambahan pengetahuan dalam membentuk karakteristik berwirausaha. Kegiatan edukasi dalam bentuk pelatihan ini diberikan kepada 20 peserta mitra yang berasal dari Sekolah Kewirausahaan Amanah Cordova yang berlokasi di Kelurahan Pondok Jati, Tangerang Selatan. Kegiatan yang dilakukan dengan diskusi tatap muka langsung ini dilakukan pada 11 Desember 2022. Capaian kegiatan ini berfokus pada tiga hal penting yaitu kualitas materi yang diberikan, kualitas proses kegiatan, dan kualitas narasumber. Pada indikator kualitas materi yang diberikan, para peserta menilai bahwa materi yang diberikan sudah cukup baik sehingga dirasa bermanfaat untuk diterapkan nantinya dalam berwirausaha. Selanjutnya pada indikator kualitas proses kegiatan, para peserta menilai secara keseluruhan kegiatan ini berjalan dengan baik dan mampu membentuk pengetahuan tambahan mengenai karakteristik berwirausaha bagi para peserta. Pada aspek kualitas narasumber, cara dan sikap narasumber yang baik dalam menyampaikan materi menjadi poin penting yang dinilai sangat tinggi dari semua peserta. Pembentukan dan peningkatan karakteristik bersifat dinamis seiring dengan dinamika persaingan usaha. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat dilakukan secara berkala dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Karakteristik berwirausaha, Edukasi, Pelatihan, Penyuluhan

Abstract

Individual entrepreneurial characteristics, especially as seen from generation to generation, have distinct differences. For example, the younger generation has entrepreneurial characteristics such as wanting to succeed quickly, focusing on instant processes, and easily "following along" with existing trends. This is the primary concern of the implementing team, and it necessitates additional knowledge in developing entrepreneurial characteristics. This training was provided to 20 partner participants from the Amanah Cordova Entrepreneurship School in Pondok Jati Village, South Tangerang. This activity took place on December 11, 2022 and was carried out through face-to-face discussions. This activity's outcomes focused on three key areas: the quality of the material provided, the quality of the activity process, and the quality of the resource persons. According to the indicators of the quality of the material provided, the participants thought

* Korespondensi Penulis: Eko Retno Indriyarti
E-mail: ekoretno@trisakti.ac.id

the material was good enough to be used later in entrepreneurship. Furthermore, the participants felt that the activity was going well overall, based on the quality of the activity process indicators, and that it was able to provide them with additional knowledge about the characteristics of entrepreneurship. The good manner and attitude of the resource persons in conveying the material was an important point that was highly rated by all participants in terms of the quality of the resource persons. Characteristic formation and improvement are dynamic, mirroring the dynamics of business competition. As a result, this activity can be performed on a regular and continuous basis.

Keywords: *Entrepreneurial characteristics, Education, Training, Counseling*

Pendahuluan

Pentingnya pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor penting bagi individu yang akan memutuskan untuk membuka dan menjalankan usaha. Sekarang ini, pelaku usaha tidak bergantung pada usia tertentu saja. Hal ini dapat dilihat dari banyak pelaku usaha yang berasal dari beragam usia, mulai dari usia muda sampai dengan usia tua. Hal yang menarik dalam hal ini adalah mengamati pelaku usaha yang berusia relatif muda baik yang berasal dari usia awal dewasa (kurang dari 20 tahun) sampai kepada usia 20 tahunan. Pelaku usaha muda atau yang sering dikenal dengan wirausaha muda memiliki karakteristik dalam berwirausaha yang berbeda dengan kelompok usia lainnya.

Hal ini disebabkan oleh cara pandang dari generasi yang ada. Beberapa penelitian setidaknya telah menjelaskan generasi muda ini ke dalam beberapa istilah, seperti generasi Y (Christian et al., 2023a) dan Z (Indriyarti et al., 2022). Cara pandang ini juga yang dapat membentuk karakteristik keputusan yang akan diambil, khususnya dalam hal berwirausaha nantinya. Secara umum, minat berwirausaha pada kelompok muda dibentuk oleh faktor-faktor kreativitas diri, kendali diri, norma sosial yang berlaku, dan keberanian diri (Santosa & Christian, 2017). Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, dalam rangka untuk membentuk lebih banyak wirausaha-wirausaha muda yang mampu bersaing maka diperlukan pembentukan karakteristik dalam berwirausaha. Seiring dengan pandangan ini, kegiatan ini sendiri secara umum dapat menjadi keberlanjutan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan berbagai pihak di Indonesia, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Metode yang paling sering digunakan yaitu dengan penyuluhan atau pelatihan.

Hal inilah yang diangkat oleh tim pelaksana dengan mengidentifikasi adanya kebutuhan hal tersebut pada siswa dari Sekolah Kewirausahaan Amanah Cordova yang berlokasi di Kelurahan Pondok Jati, Tangerang Selatan. Berkaitan dengan hal ini, kegiatan seperti penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha baik skala mikro, kecil ataupun menengah (UMKM) penting untuk digalakkan agar semakin banyak UMKM yang dapat bertahan dan bersaing (Christian et al., 2023b). Menyadari usia peserta mitra masih relatif produktif dan cenderung muda, tim pelaksana menemukan bahwa keputusan ataupun intensi untuk berwirausaha perlu didukung oleh pembentukan karakter dalam berwirausaha. Hal inilah yang ditemukan oleh tim pelaksana sebagai permasalahan utama pada mitra, sehingga diperlukan serangkaian kegiatan untuk membentuk dan sekaligus meningkatkan pengetahuan dalam karakter berwirausaha.

Dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka kegiatan yang akan dilakukan oleh tim pelaksana bertujuan untuk membentuk sekaligus meningkatkan pengetahuan peserta mitra mengenai karakter berwirausaha.

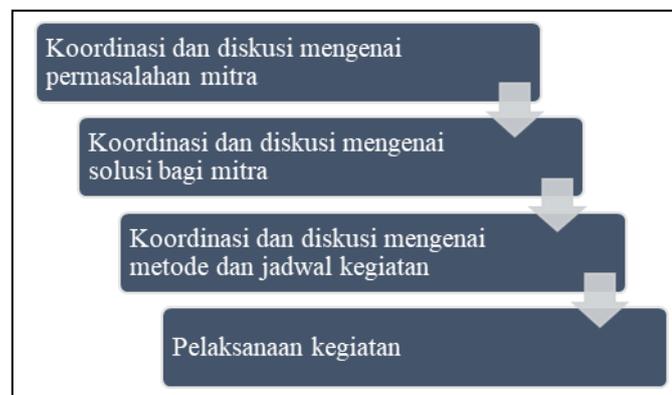
Tabel 1. Publikasi Kegiatan Edukasi yang Berkaitan Dengan Karakteristik Berwirausaha di Indonesia

Penulis/Tahun	Sasaran kegiatan	Lokasi	Metode kegiatan
Zebua (2022)	Masyarakat desa	Desa Sitolu Ewali, Kecamatan Moro'o	Sosialisasi
Damayanti (2022)	Anak-anak santri	Desa Pedak, Kecamatan Sulang	<i>Participatory Rural Appraisal</i>
Nugroho et al. (2022)	Guru	MI Roudlotuljannah- Bilingual Prambon Kabupaten Sidoarjo	<i>Workshop</i>
Asmini & Abbas, (2022)	Masyarakat desa	Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng	Ceramah
Setiadi et al. (2022)	Remaja	Desa Tanah Abang, Kabupaten Seluma	Ceramah
Subekti et al. (2022)	Perangkat desa	Desa Selasari, Kecamatan Parigi	Ceramah
Purwadinata et al. (2022)	Perangkat desa dan masyarakat	Desa Plampang, Kecamatan Plampang	Penyuluhan
Rosmiati et al. (2022)	Guru	SMPN 30 Muaro Jambi	Pelatihan pembelajaran
Edy et al. (2019)	Siswa SMK	SMK N 7 Surakarta	Pelatihan
Cahyani et al. (2022)	Siswa SMP	SMP Bina Utama Palembang	<i>Workshop</i>
Sunarmintyastuti et al. (2020)	Siswa sekolah	Yayasan Tahfidzul Qur'an Kampung Sawah, Kecamatan Ciputat	Penyuluhan
Siahaan (2022)	Masyarakat desa	Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara	Penyuluhan
Taqiuddin & Mulianah (2022)	Kelompok muda	Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat	Pelatihan
Daoed et al. (2020)	Siswa SMK	SMK Swasta Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) Darussalam	Seminar, <i>Games</i> edukatif, <i>Market Day</i>
Sukaesih et al. (2022)	Komunitas wirausaha	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	Pelatihan
Bambang et al. (2022)	Siswa SMK	SMK Negeri 2 Blangkejeren	Pelatihan

Sumber: Diolah tim pelaksana

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dipersiapkan dengan melalui identifikasi masalah dan juga beberapa tahapan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Melakukan identifikasi masalah dapat menjadi faktor penting dalam menentukan pemenuhan kebutuhan mitra (Christian et al., 2022a). Kegiatan bertujuan untuk memberikan edukasi dalam upaya peningkatan pengetahuan dan pembentukan karakter berwirausaha. Edukasi pengetahuan pada dasarnya memiliki sifat untuk berbagi pengetahuan kepada orang lain, yang dapat dilakukan baik secara tatap muka di tempat atau daring (Christian et al., 2022b). Kegiatan ini sendiri dilaksanakan pada 11 Desember 2022 bertempat di Sekolah Kewirausahaan Amanah Cordova, di Kelurahan Pondok Jati, Tangerang Selatan. Tim pelaksana memutuskan untuk melakukan kegiatan ini dalam bentuk pelatihan yang mana di dalamnya terdapat juga unsur penyuluhan yang dirasa tepat bagi profil peserta mitra yang merupakan siswa atau peserta dari sekolah tersebut.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Kegiatan

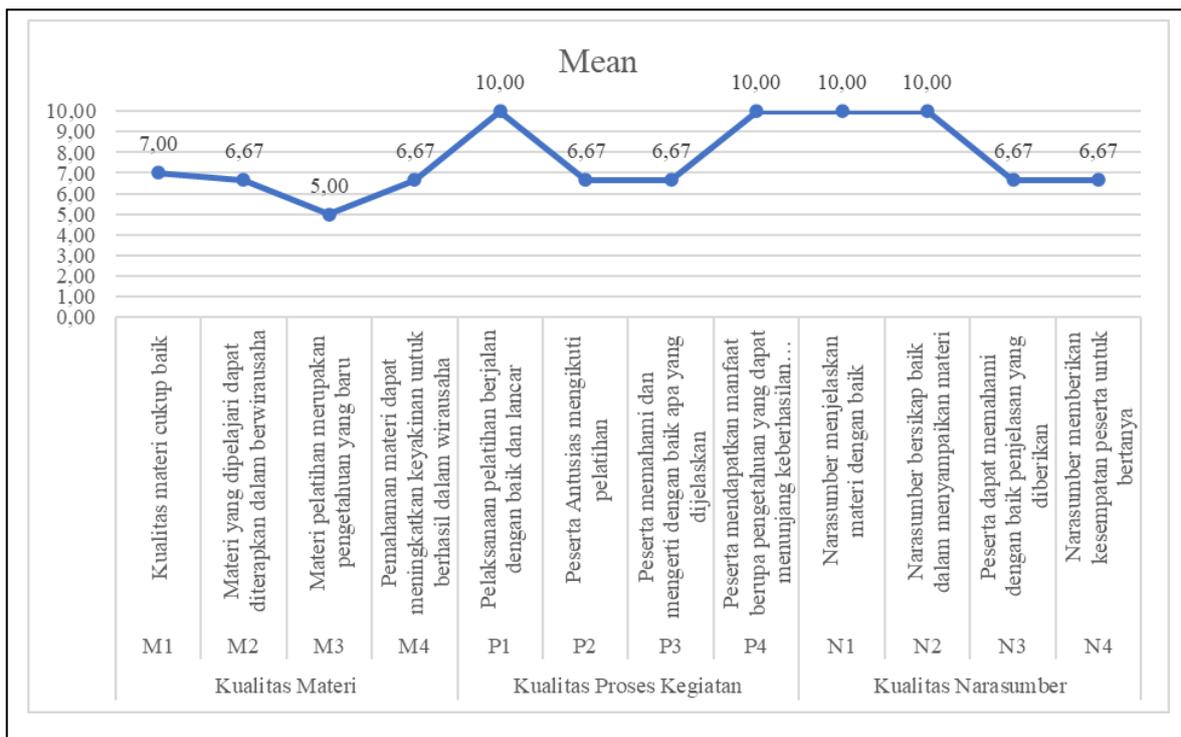
Tabel 2 menggambarkan profil peserta mitra yang dilibatkan pada kegiatan ini. Para peserta mitra pada kegiatan ini lebih dari 80% adalah peserta perempuan dan di bawah 16% merupakan peserta laki-laki. Selanjutnya, pada kegiatan ini para peserta paling banyak berasal dari usia lebih dari 25 tahun dengan jumlah lebih dari 50% dilanjutkan peserta dengan latar belakang usia kurang dari 20 tahun kurang dari 26% dan peserta yang berusia 20-25 tahun sebanyak 20%. Tim pelaksana juga melakukan identifikasi kepada para peserta dimana para peserta yang telah berwirausaha lebih sedikit dibanding dengan para peserta yang belum berwirausaha. Hal ini memungkinkan untuk materi yang diberikan menjadi lebih bermanfaat dan tepat sasaran.

Hasil capaian pada kegiatan ini menggunakan skala 1 sampai dengan 10 dengan tiga indikator yaitu kualitas materi yang diberikan, kualitas proses kegiatan yang dilaksanakan, dan kualitas narasumber. Gambar 2 menggambarkan bahwa pada indikator kualitas materi terdiri dari empat item. Item pertama, peserta secara rata-rata menilai bahwa materi yang disampaikan kepada para peserta memiliki kualitas yang baik. Selanjutnya, para peserta memandang bahwa materi yang disampaikan dapat diterapkan dalam berwirausaha nantinya. Walaupun memiliki nilai rata-rata yang paling rendah dari indikator kualitas materi yang disampaikan, setengah dari total peserta masih menilai bahwa materi yang disampaikan memberikan pengetahuan yang baru bagi para peserta. Peserta edukasi pengetahuan yang merupakan murid dari sekolah kewirausahaan bisa saja sudah pernah mendapatkan materi yang mirip dengan materi yang dibawakan. Meskipun demikian,

ternyata seluruh peserta masih mendapatkan manfaat berupa penambahan pengetahuan dalam membentuk karakter berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa ada hal-hal yang baru yang disampaikan oleh narasumber. Selain itu, para peserta juga menilai bahwa pemahaman yang didapat para peserta dari materi yang disampaikan dapat meningkatkan keyakinan untuk berhasil dalam berwirausaha.

Tabel 2. Profil Peserta Mitra

Keterangan	Frekuensi	Persentase
Gender		
Perempuan	17 peserta	85%
Laki-laki	3 peserta	15%
Usia		
<20 tahun	5 peserta	25%
20-25 tahun	4 peserta	20%
>25 tahun	11 peserta	55%
Apakah sudah berwirausaha?		
Sudah	8 peserta	40%
Belum	12 peserta	60%



Sumber: Diolah tim pelaksana
Gambar 2. Hasil Capaian Kegiatan

Indikator kedua yaitu kualitas proses kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari empat item. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, semua para peserta sepakat menilai bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan baik. Selanjutnya, lebih dari setengah total peserta merasa antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Hasil yang sama juga dapat dilihat dari penilaian para peserta yang dapat memahami dan mengerti apa yang dijelaskan selama kegiatan. Pada item terakhir pada indikator

kualitas proses kegiatan, semua peserta menilai bahwa para peserta mendapatkan manfaat berupa penambahan pengetahuan dalam membentuk karakter berwirausaha.

Kualitas narasumber merupakan indikator ketiga yang diukur pada kegiatan ini. Indikator ini terdiri dari empat item, dimana dua item di antaranya mendapatkan umpan balik yang sangat baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari item N1 dan N2 sama-sama menunjukkan hasil penilaian yang sempurna dari para peserta. Dalam hal ini, para peserta menilai bahwa para narasumber yang ada pada kegiatan ini menjelaskan materi dengan baik. Selain itu, narasumber juga memiliki sikap yang baik dalam menyampaikan materi. Hal ini sangat perlu dan berhasil diterima oleh para peserta dengan latar belakang usia yang masih relatif muda. Item N3 dan N4 juga sama-sama mendapatkan penilaian yang baik dengan lebih dari setengah dari total peserta menilai bahwa para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi sehingga para peserta dapat lebih memahami materi yang disampaikan narasumber.

Pembahasan

Edukasi ini disampaikan secara tatap muka langsung dengan metode pelatihan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Materi yang disampaikan lebih menekankan pada karakteristik-karakteristik yang penting dalam berwirausaha. Hal ini mengingat latar belakang usia dari para peserta yang masih relatif muda sehingga karakteristik tersebut harus dibentuk dan dikembangkan sejak dini. Konsep ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Ding & Hu (2022) dimana karakteristik berwirausaha selain akan sangat dipengaruhi oleh faktor gender juga dipengaruhi oleh faktor usia.

Keputusan untuk berwirausaha dalam hal ini akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik berwirausaha seperti memiliki komitmen, memiliki visi, percaya diri, kreatif dan inovatif (Novanda et al., 2021). Selain itu, kemampuan untuk memahami orientasi pasar, orientasi kewirausahaan dan inovasi juga menjadi faktor pelengkap yang sebaiknya dimiliki oleh pelaku usaha (Cahya & Christian, 2020; Christian, 2018; Santoso & Christian, 2021). Dalam hal ini, pelaku usaha diharapkan tidak membuka usaha hanya karena adanya fenomena “ikut-ikutan”. Mengikuti fenomena dalam membuka usaha yang tidak dilatarbelakangi oleh pembentukan karakteristik memiliki komitmen dan visi cenderung tidak dapat bersaing dan tidak dapat bertahan lebih lama dalam persaingan usaha.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Begitu juga dengan karakteristik kreatif dan inovatif. Para pelaku usaha diharapkan mampu membuat diferensiasi pada produk atau layanan untuk umum. Kreatif dan inovatif dalam hal ini bisa mencakup pada rasa, bentuk, tampilan, kemasan, warna, dan proses layanan kepada pembeli. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan bahwa produk atau layanan mudah untuk digunakan dan dapat memberikan manfaat secara fungsi bagi pembeli (Indriyarti & Wibowo, 2020). Kedua konsep

tersebut juga berkaitan erat dengan kemampuan untuk mengidentifikasi pasar untuk mempersiapkan keunggulan bersaing yang akan dibentuk.

Walaupun masih dikategorikan usia muda, keseluruhan karakteristik dalam berwirausaha yang telah dijelaskan di atas harus diberikan, dibentuk, dan dikembangkan sejak dini. Para peserta dalam kegiatan ini dinilai tepat untuk menjadi sasaran mitra dalam hal karakteristik berwirausaha. Adanya interaksi dalam kegiatan ini setidaknya memberikan gambaran bahwa materi yang diberikan juga didiskusikan dua arah. Hal ini memungkinkan untuk terbentuknya pemahaman yang lebih pada materi yang disampaikan.

Simpulan

Edukasi edukasi pengetahuan terhadap pentingnya karakteristik berwirausaha kepada para peserta dari Sekolah Kewirausahaan Amanah Cordova ini berjalan dengan lancar. Selain itu, kegiatan yang berbentuk pelatihan ini oleh para peserta dinilai dapat memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dalam membentuk karakter berwirausaha. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, pembentukan karakter berwirausaha sangat penting oleh para pelaku usaha, khususnya dengan latar belakang usia yang relatif muda. Hal ini disebabkan oleh masih kurangnya pengalaman dalam berwirausaha sehingga karakter dalam berwirausaha seperti keberanian, memiliki kemauan keras, dan kreatif harus dapat dibentuk dan dikembangkan sejak dini. Aspek-aspek karakter berwirausaha ini menjadi pengetahuan baru yang didapat oleh para peserta dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil umpan balik khususnya pada indikator materi yang disampaikan, para peserta paling tinggi memberikan penilaian pada hal materi yang disampaikan kepada para peserta sudah cukup baik. Selanjutnya diikuti oleh adanya kemungkinan untuk menerapkan materi yang didapat nantinya dalam menjalankan usaha. Hal ini memberikan kepercayaan diri para peserta untuk terus yakin pada usaha yang dijalankan. Pada indikator pelaksanaan kegiatan, semua para peserta sepakat bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan baik para peserta memperoleh manfaat pengetahuan untuk menunjang pelaksanaan usaha nantinya. Pada indikator kualitas narasumber, para peserta menilai narasumber yang dilibatkan dapat menjelaskan materi dengan baik dan bersikap baik dalam menjelaskan materi kepada peserta dengan latar belakang usia muda. Seiring dengan usaha yang berjalan dinamis, maka peningkatan karakter dalam berwirausaha sudah seharusnya dapat terus ditingkatkan untuk dapat bertahan dan unggul dalam persaingan. Hal inilah yang mendasari bahwa kegiatan ini sebaiknya dapat dilakukan secara berkala.

Daftar Pustaka

- Asmini, A., & Abbas, M. (2022). Penyuluhan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 7–10.
- Bambang, B., Sari, M. D. N., & Syahputra, M. F. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kreatifitas Dan Karakteristik Kewirausahaan. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(10), 3751–3759. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i10.3751-3759>
- Cahya, K. O., & Christian, M. (2020). Determinan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Alat Teknik di Pasar HWI Lindeteves Jakarta. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2), 121–128. <https://doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2330>
- Cahyani, E., Purba, M., Rizal, R., Oktafiani, D., & Masdaini, E. (2022). Workshop Membentuk Karakteristik Wirausaha Milenial Menuju Revolusi 5.0 Bagi Siswa/i. *Jurnal Ekonomi Mengabdi*, 1(1), 55–58.

- Christian, M. (2018). Determinan Kinerja Usaha Kecil Menengah Pada Pusat Perbelanjaan di Jakarta Utara. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(2), 95–104. <https://doi.org/10.30813/jpk.v2i2.1361>
- Christian, M., Japri, E. P., Rembulan, G. D., & Yulita, H. (2022a). Identification of Needs for Increasing the Selling Value of Salted Fish in Kali Baru. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(1), 10–16. <https://doi.org/10.30813/jpk.v6i1.3162>
- Christian, M., Wibowo, S., Indriyarti, E. R., Sunarno, S., & Yuniarto, Y. (2023a). Do Service Quality and Satisfaction Affect the Intention of Using Application-Based Land Transportation? A Study on Generation YZ in Jakarta BT - The Implementation of Smart Technologies for Business Success and Sustainability: During COVID-19 Crises in D. In A. Hamdan, H. M. Shoaib, B. Alareeni, & R. Hamdan (Eds.), *The Implementation of Smart Technologies for Business Success and Sustainability* (pp. 737–746). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-10212-7_60
- Christian, M., Wibowo, S., & Yuniarto, Y. (2022b). An Online Community Service Activity for Sharing Knowledge On Work Pattern Adaptation Trends. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(2), 89–98. <https://doi.org/10.30813/jpk.v6i2.3747>
- Christian, M., Yulita, H., Wibowo, S., & Perdini, F. T. (2023b). Penyuluhan Aspek Higienitas Makanan Pada Kelompok Kecil Pelaku Usaha Catering Makanan di Pasar Kemis Tangerang. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 40–52. <https://doi.org/10.36841/integritas.v7i1.2623>
- Damayanti, D. (2022). Pengenalan Kewirausahaan pada Anak melalui Pembuatan Produk Tie Dye. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(2), 43–46. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.211>
- Daed, T. S., Nasution, M. A., & Firah, A. (2020). Pengembangan Peran Sekolah Dan Kepercayaan Diri Siswa Dalam Meningkatkan Karakter Kewirausahaan Berbasis Kurikulum 2013 Pada Siswa/i SMKS TIK Darussalam Medan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i1.537>
- Ding, Y., & Hu, Y. (2022). The decentralization effects of entrepreneurial characteristics on corporate social responsibility. *PLOS ONE*, 17(11), e0278030. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0278030>
- Edy, I. C., Marsono, S., & Utama, H. B. (2019). Pendampingan Siswa Di Smk Negeri Surakarta: "Penciptaan Calon Wirausaha" Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Daerah Yang Dapat Digunakan Untuk Membangun Kemandirian Ekonomi. *WASANA NYATA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 56–61. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v3i1.469>
- Indriyarti, E. R., Christian, M., Yulita, H., Ruminda, M., Sunarno, S., & Wibowo, S. (2022). Online Food Delivery App Distribution and Determinants of Jakarta's Gen Z Spending Habits. *Journal of Distribution Science*, 20(7), 73–86. <https://doi.org/10.15722/jds.20.07.202207.73>
- Indriyarti, E. R., & Wibowo, S. (2020). Bisnis Kesehatan Berbasis Digital: Intensi Pengguna Aplikasi Digital Halodoc. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 4(2), 112–121. <https://doi.org/10.30813/jpk.v4i2.2328>
- Novanda, R. R., Khaliqi, M., Bakhtiar, A., & Amiruddin, A. (2021). The impact of entrepreneurial characteristics and innovation characteristics on entrepreneurial skills in Madura cattle farmers. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 782(2), 22026. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/782/2/022026>
- Nugroho, T. R., Ainiyah, N., & Isnaini, N. F. (2022). Workshop Pendidikan Kewirausahaan Sejak Dini di Roudlotuljannah-Bilingual (Untuk Membentuk Karakter Anak dan Menyiapkan Generasi Penerus Yang Siap Akan Tantangan Ekonomi). *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 27–33.

- Purwadinata, S., Sudiyarti, N., Usman, U., Fitriyani, V., & Kurniawansyah, K. (2022). Penguatan Karakter Wirausaha Pada Masyarakat Desa Plampang Melalui Optimasi Pengolahan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 3(2), 205–212. <https://doi.org/10.58406/jpml.v3i2.843>
- Rosmiati, R., Putra, I., & Nasori, A. (2022). Pelatihan Pembelajaran Kewirausahaan (Entrepreneurship) Secara Kreatif, Inovatif Dan Mandiri Pada Guru Di SMP 30 Muaro Jambi. *ESTUNGKARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–36.
- Santosa, R. M., & Christian, M. (2017). Kecenderungan Kelompok Muda Untuk Berwirausaha Berdasarkan Faktor-faktor Personal. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 1(1), 56–64. <https://doi.org/10.30813/jpk.v1i1.1006>
- Santoso, G. G., & Christian, M. (2021). Mengukur Determinan Kinerja Usaha Kedai Kopi di Pantai Indah Kapuk (PIK) Jakarta di Masa Awal Pandemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i2.2986>
- Setiadi, Y. W., Sumarlan, A., & Fitri, M. A. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Untuk Para Remaja di Desa Tanah Abang Guna Menerapkan GNRM Dan Meningkatkan Kemampuan Jiwa Wirausaha. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(02), 52–57. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.2022.002.02.7>
- Siahaan, M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 106–121. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i2.10>
- Subekti, P., Hafiar, H., Prastowo, F. A. A., & Masrina, D. (2022). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengenalan dan Pelatihan Kewirausahaan di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 131–136. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.408>
- Sukaesih, I., Ratnasari, A., & Khusaini, K. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Berwirausaha Melalui Pelatihan Pendirian Bisnis Baru. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 495–503. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i2.284>
- Sunarmintyastuti, L., Suprpto, H. A., Sandiar, L., Leksono, A. W., & Widiyanto, S. (2020). Penyuluhan Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Siswa Yatim Piatu di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *Jurnal ABIDUMASY*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.33752/abidumasy.v1i2.988>
- Taqiuddin, H. U., & Mulianah, B. (2022). Pelatihan Wira Usaha Pemuda. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31–37.
- Zebua, D. I. (2022). Membangun Jiwa Wirausaha di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Desa Sitolu Ewali Kecamatan Moro'o Kabupaten Nias Barat. *ZADAMA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 49–56. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.20>